

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN PEMASARAN JAGUNG VARIETAS HIBRIDA PADA LAHAN SAWAH IRIGASI DI KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Fitri Rosalia¹, Teguh Endaryanto², dan Suriaty Situmorang²

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani dan efisiensi sistem pemasaran jagung varietas hibrida pada lahan sawah irigasi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian dilaksanakan di Desa Palas Jaya dan Desa Pulau Tengah Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Pengambilan sampel petani jagung dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*), sedangkan sampel lembaga perantara pemasaran atau pedagang ditentukan dengan teknik *snowball sampling*. Jumlah sampel terdiri dari petani sebanyak 41 petani jagung, pedagang pengumpul I sebanyak 4 orang, pedagang pengumpul II sebanyak 3 orang, dan pedagang besar sebanyak 2 orang. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan November 2009 - Januari 2010. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif (statistik) dan kualitatif (deskriptif).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Usahatani jagung hibrida pada lahan sawah irigasi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan menguntungkan bagi petani, dengan rasio antara penerimaan dengan total biaya sebesar 1,55, (2) Sistem pemasaran jagung varietas hibrida di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan berlangsung secara tidak efisien. Hal ini ditunjukkan oleh rantai pemasaran yang masih panjang, *Ratio Profit Margin* (RPM) tidak merata, dan nilai elastisitas transmisi harga lebih dari satu, yaitu sebesar 1,483 yang menunjukkan bahwa pasar yang terjadi adalah pasar tidak bersaing sempurna.

1. Alumni Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung

2. Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung

ABSTRACT

**FARM INCOME AND MARKETING ANALYSIS OF HYBRID-
MAIZE VARIETIES ON IRRIGATED LAND IN
PALAS SUB-DISTRICT, SOUTH LAMPUNG DISTRICT**

By

Fitri Rosalia¹, Teguh Endaryanto², and Suriaty Situmorang²

This study aimed to analyze the incomes of the farming and marketing system efficiency of hybrid- maize varieties on irrigated land in Palas sub-district, South Lampung district.

This research was conducted in two villages, Palas Jaya village and Pulau Tengah village, Palas sub-district, South Lampung district. Respondents (i.e. maize farmers) were taken by simple random sampling, whereas samples of marketing intermediary institution or merchant were collected by snowball sampling technique. Total sample consisted of 41 corn farmers, 4 first traders, 3 second traders, and 2 wholesalers. Data collections were carried out in November 2009 to January 2010. Data were analyzed by using quantitative (statistical) and qualitative (descriptive) analysis.

Results showed that: (1) hybrid-maize farming activities on irrigated land in Palas sub-district in South Lampung district were profitable for farmers in which ratio between revenue and total costs was 1.55 , (2) the marketing system of the hybrid-maize in Palas sub-district was inefficient, indicated by marketing chain that was still very long, ratio profit margin (RPM) which was distributed unevenly, and elasticity of price transmission more than one (i.e. 1.483), meaning the market was not perfectly competitive for the commodity